

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan adalah hal terpenting di dunia. apalagi di Indonesia dengan beragam adat dan budaya, tentu saja memiliki sesuatu yang berbeda didalam pelaksanaannya. (Saputra & Retnoningsih, 2016). Pernikahan berfungsi sebagai acara simbolik untuk memperkenalkan dan memperkuat ikatan antara pengantin wanita dan laki laki melalui ritual dan interaksi (Klos & Sobal, 2013). Proses pernikahan bukan merupakan suatu hal yang mudah, membutuhkan banyak persiapan pada praktiknya (Sofian, 2017). Apalagi jika melakukan persiapan pernikahannya secara mandiri, tentunya memerlukan banyak bantuan dari kerabat maupun tetangga sekitar. Hal ini juga dapat memberikan efek buruk berupa stress pada calon mempelai maupun keluarga karena banyak waktu yang terbuang hanya untuk memikirkan hal seperti Dekorasi pernikahan, Memilih sajian yang pas untuk tamu, Mencari tempat yang sekiranya mendukung dan layak untuk menampung para tamu undangan, serta memikirkan biaya tambahan untuk menyewa jasa dokumentasi untuk dapat mengabadikan moment. jika bukan jasa profesional yang melakukannya, mungkin akan timbul masalah pada saat berlangsungnya acara seperti struktur acara yang tidak tersusun rapi, hal teknis dilapangan seperti masalah terhadap pencahayaan maupun sound system, salah perhitungan pada hidangan yang disajikan. Semua kemungkinan buruk dapat terjadi jika tidak ditangani oleh tenaga yang ahli dibidangnya yaitu *Wedding Organizer*.

Layanan ini bertujuan untuk menolong calon mempelai serta keluarga untuk membantu serta memanager seluruh rangkaian acara pesta. Oleh karena itu sangat dibutuhkan dalam mengatur jalannya acara serta waktu agar acara terlaksana dengan baik. Selain sebagai *Wedding Organizer* Bizlink photo studio yang Beralamatkan di Ruko Mall Nagoya Hill Superblok R4–E3, Jl. Teuku Umar, Lubuk Baja Kota, juga merupakan penyedia jasa untuk pernikahan dan sebuah wadah bagi para vendor untuk memasarkan produk yang mereka miliki, saat ini Bizlink Photo Studio telah menjalin kerjasama dengan beberapa vendor penyedia jasa seperti *Photography, Videography, Gedung, Tata Rias Pengantin (Make Up)*, dan bunga. Hal ini bertujuan untuk Memudahkan *customer* supaya tidak kesulitan dalam mencari vendor pernikahan nya sendiri. pemesanan paket dapat dilakukan secara terpisah, yaitu dapat memesan paket untuk item tertentu saja. Dengan disediakan kategori vendor tersebut, Siapapun bisa mendaftar dan menjadi partner bizlink photo studio, asalkan jasa yang dimiliki sesuai dengan kategori yang telah di sediakan. Upaya ini juga dilakukan agar dapat mengurangi tingkat pengangguran di kota batam.

Saat ini sistem yang sedang berjalan pada bizlink photo studio masih manual Belum tersedianya sistem ataupun rancang bangun yang dapat melakukan pemesanan dan melihat paket di sebuah website, Sedangkan menurut (Najiyah & Suharyanto, 2017) sebagai alat informasi yang baik bagi para *customer*, Penyelenggara pernikahan diharuskan memiliki situs web sendiri untuk menggunakan layanan *Wedding Organizer* mereka. Saat ini pihak bizlink photo studio mengalami beberapa kendala mengenai promosi terhadap paket yang masih

menggunakan media seperti koran, proses pendaftaran untuk menjadi vendor maupun pelanggan masih harus datang langsung ke lokasi untuk mendaftar, Harga yang ditampilkan di katalog produk tidak akurat dalam artian pihak bizlink photo studio jarang melakukan pengecekan sehingga pada saat pelanggan memesan paket sering terjadi kesalahan dalam perhitungan biaya, karena harga paket yang ditampilkan tidak up to date. Pembuatan laporan masih menggunakan media kertas, Selalu telat dalam menyajikan laporan pendapatannya karena memakan waktu yang lama untuk mencari data yang telah di arsip, penyimpanan media kertas rentan rusak karena tidak bisa disimpan lama-lama. Hal ini membuat bizlink photo Membutukan adanya suatu sistem yang menunjang dan memberikan pelayanan yang memuaskan serta memberikan kemudahan bagi para customer, vendor maupun pihak bizlink photo studio.

Untuk mengatasi masalah ini, para peneliti mencoba membuat sistem transaksi *Wedding Organizer* di Bizlink Photo Studio menggunakan pemrograman *web*. Dalam melakukan kegiatan analisis dan evaluasi rancang bangun sistem informasi pada Bizlink Photo Studio model analisis yang dapat digunakan adalah model analisis *PIECES Framework*. Untuk mempermudah evaluasi, berikut cara analisis dengan kerangka *PIECES* menguraikan ke dalam enam fokus analisis kelemahan yaitu *Performance, Information, Economy, Control, Security, Eficiency, dan Service*. Hasil analisis *PIECES* merupakan dokumen kelemahan sistem yang menjadi rekomendasi untuk perbaikan-perbaikan sistem yang akan dikembangkan lebih lanjut untuk perbaikan dari sistem sebelumnya.

Beberapa point telah dijelaskan diatas mengenai masalah yang ada pada Bizlink Photo Studio, maka dari itu peneliti mengusulkan untuk membuat sebuah sistem yang dapat mendukung kegiatan yang ada pada bizlink photo studio dengan menggunakan *Php* sebagai bahasa pemrogramannya *dan MySql* sebagai database servernya. Dari penjas diatas peneliti ingin mengambil judul penelitian yaitu :

“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENYEDIA JASA WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEB PADA BIZLINK PHOTO STUDIO”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, peneliti mendapatkan beberapa point terkait tentang identifikasi masalah yang terjadi di bizlink photo studio, point tersebut adalah sebagai berikut :

1. Media massa yang digunakan sebagai Promosi dalam memasarkan jasa kepada calon pelanggan yaitu berupa koran
2. Pendaftaran masih dilakukan secara manual baik itu pendaftaran menjadi vendor maupu client, pelanggan harus datang langsung ke toko untuk melakukan pendaftaran.
3. Kurang updatenya data paket yang berada di katalog bizlink photo studio, menyebabkan kesalahan dalam proses perhitungan biaya paket pernikahan.
4. Media penyimpanan masih menggunakan kertas menyebabkan proses pembuatan laporan keuangan selalu telat, dikarenakan lama dalam proses pencarian berkas

5. Arsip menggunakan media kertas mudah rusak, disebabkan oleh penyimpanan yang terlalu lama dan tidak rapi.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang lebih luas.maka akan memberikan beberapa hal mengenai batasan masalah, yaitu :

1. Sistem ini dirancang untuk menggunakan bahasa pemrograman Php dan mysql Sebagai database servernya,
2. Selain menjadi wedding organizer, bizlink photo studio juga dapat membantu dalam pengembangan konsep pernikahan yang telah diberikan oleh customer
3. Jasa yang ditawarkan hanya berupa *Photography, Videography, Gedung, katering* dan tata rias pengantin.
4. Paket pernikahan bisa dipesan secara terpisah mengikuti kategori yang telah disediakan.
5. Penelitian dilakukan di Bizlink Photo Studio Ruko Mall Nagoya Hill Superblok R4–E3, Jl. Teuku Umar, Lubuk Baja.
6. Website yang dibuat hanya berupa rancang bangun saja, belum sampai proses hosting.

1.4 Rumusan Masalah

Dibawah ini ada dua rumusan masalah nya yaitu, sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang bangun Sistem Informasi penyedia jasa wedding organizer berbasis web pada Bizlink Photo Studio ?
2. Bagaimana penerapan metode *PIECES* dalam membangun Sistem Informasi penyedia jasa wedding organizer berbasis web pada Bizlink Photo Studio ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk merancang bangun Sistem Informasi penyedia jasa wedding organizer berbasis web pada Bizlink Photo Studio.
2. Untuk mengetahui penerapan metode *PIECES* dalam membangun sistem informasi penyedia jasa wedding organizer berbasis web pada bizlink photo studio.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan juga memiliki manfaat, manfaat tersebut dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, dibawah ini Akan dijelaskan secara rinci mengenai manfaat-manfaat dari penelitian ini :

1.6.1 Segi Teoritis

Dapat ditarik beberapa kesimpulan diatas berdasarkan Aspek Teoritis nya :

1. Penelitian yang dilakukan dapat menjadi bahan acuan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Penyedia jasa.

2. Penelitian yang dilakukan bisa menambah pengetahuan tentang sistem informasi penyedia jasa.

1.6.2 Segi Praktis

Keuntungan dari penelitian ditinjau dari segi praktis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis :
 - a. Lebih paham dan mengerti tentang pembuatan dan rancang bangun sistem yang dapat di implementasikan diperusahaan ataupun badan usaha.
 - b. Menerapkan ilmu yang telah didapat selama diperkuliahan.
2. Bagi Pemilik Bizlink Photo Studio
 - a. Lebih dipermudah dalam pembuatan laporan bulanan, tidak perlu mencari berkas terlebih dahulu.
 - b. Diberi kemudahan dalam media pemasaran dan pemesanan melalui website karena tidak perlu harus langsung datang ke toko untuk mendaftar
 - c. Upaya ini juga memiliki tujuan untuk Mengurangi pengangguran banyak yang terjadi saat ini, karena siapapun dapat mendaftar serta memasarkan jasa melalui website yang telah disediakan.
3. Bagi Universitas Putera Batam

Sebagai Refferensi untuk penelitian selanjutnya yang mengalami masalah yang sama terkait dengan sistem informasi penyedia jasa